

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN



01:

Pengantar

03:

Bab 2

02:

Bab 1

04:

Bab 3



01:

Pengantar

Sistematika Proposal Penelitian

- Judul Penelitian harus mengandung konsep yang akan diangkat dalam rumusan masalah
- Judul yang baik bisa merefleksikan permasalahan yang akan diteliti
- Jumlah kata untuk judul penelitian ada 14, selebihnya bisa menggunakan anak judul
- Pada umumnya, sistematika proposal penelitian dibagi menjadi bab 1- bab 3
- Bab 1 Pendahuluan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian
- Bab 2 Tinjauan Pustaka : Penelitian terdahulu, teori dan konsep, kerangka berpikir
- Bab 3 Metodologi : Pendekatan penelitian, metode penelitian, Informan/unit analisis, teknik pengumpulan data, metode pengujian data, metode analisis data dan keterbatasan penelitian





02:

Bab 1



Latar Belakang Masalah

- Berisi uraian pentingnya atau menariknya suatu fenomena diangkat menjadi penelitian
- Berikan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan
- Paparkan juga data data pendukung yang berupa pro kontra yang melatarbelakangi munculnya ide penelitian
- Sertakan ilustrasi penting dan menariknya fenomena yang diangkat sebagai masalah penelitian
- Jelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan dikaitkan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya
- Ungkap minimal 2 hasil temuan penelitian sejenis yang sekiranya dapat menjadi acuan/ rujukan untuk rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian
- Susunlah latar belakang masalah penelitian dari hal yang bersifat umum kehal yang bersifat khusus
- Gunakan bahasa yang efektif dan efisien, jangan bertele tele dan perhatikan korelasi dan koherensi antar alenia
- Perhatikan pula aturan penulisan pengutipan sumber
- Serta usahakan menggunakan data yang mutakhir

Rumusan Masalah

- Berbentuk kalimat pertanyaan, diakhiri dengan tanda (?)
- Merupakan jantungnya penelitian, karena merupakan benang merah penelitian yang menghubungkan antara judul, rumusan dan hasil penelitian
- Rumusan masalah yang baik haruslah mengandung/ merujuk teori atau konsep yang dapat diukur/ dioperasionalisasikan
- Sehingga, konsep yang ada dalam rumusan masalah seyogyanya terdapat dalam judul penelitian
- Rumusan masalah juga merupakan rujukan/ acuan dari hasil penelitian yang diperoleh. Oleh karena hasil penelitian sebenarnya merupakan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan peneliti





Tujuan penelitian

- Berbentuk kalimat pernyataan
- Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan
- Jadi, bila rumusan masalah yang diajukan berjumlah satu, maka jumlah tujuan penelitian juga hanya satu.
- Sehingga, bila peneliti menginginkan menjelaskan tujuan penelitian secara mendetail, maka buatlah rumusan masalah ke dalam pertanyaan umum dan kemudian diturunkan menjadi sejumlah pertanyaan khusus dibawahnya.

Manfaat penelitian

- Secara umum, manfaat penelitian ada 4 yakni manfaat akademis, praktis, metodologis dan sosial
- Namun untuk jenjang S1, pada umumnya manfaat penelitian hanya 2 manfaat yakni secara akademis dan praktis
- Manfaat akademis, istilah lainnya adalah manfaat secara teoritis, yakni kegunaan hasil penelitian yang ditemukan, dikaitkan dengan teori atau konsep suatu bidang/disiplin tertentu. Cara paling mudah menemukan manfaat akademis penelitian dengan melihat kebaruan apa yang diberikan peneliti dikaitkan dengan penggunaan teori atau konsep yang diuraikan pada bab tinjauan literatur/pustaka
- Manfaat praktis, dikaitkan dengan siapa yang dapat menggunakan hasil penelitian yang diperoleh





03:

Bab 2



Hal hal yang harus diperhatikan dalam Menyusun tinjauan pustaka

- Perhatikan konsep konsep yang dipergunakan pada judul penelitian
 - Perhatikan kesesuaian konsep konsep yang ada pada judul penelitian dengan rumusan masalah yang diajukan
 - Carilah penelitian dalam bentuk jurnal/makalah/artikel dengan menggunakan kata kunci sesuai dengan konsep penelitian yang digunakan peneliti
 - Hindari berpatokan pada kesamaan metodologi penelitian yang digunakan dalam mencari kajian literatur
 - Usahakan mencari tinjauan literatur terbaru, agar dapat diketahui perkembangan mutakhir dari penelitian yang dilakukan
 - Peneliti wajib membaca bagian abstrak dan kesimpulan dari literatur yang dipilih untuk dijadikan acuan/referensi untuk memperoleh benang merah penelitian tersebut
 - Peneliti wajib memperhatikan teori/konsep yang digunakan dalam literatur yang dipilih menjadi acuan/referensi agar dapat dijadikan pembandingan dengan penelitian milik peneliti
-
- Memasukkan beberapa literatur yang paling sesuai dengan penelitian peneliti ke bagian latar belakang masalah agar dapat mendukung pentingnya penelitian yang dilakukan penelitian
 - Bandingkan metodologi, fokus penelitian dan hasil yang diperoleh dari literatur acuan dengan penelitian milik peneliti dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca memahaminya
 - Memperhatikan saran penelitian dari literatur acuan untuk dijadikan bahan pengembangan penelitian oleh peneliti

Kerangka berpikir penelitian, merupakan bagian dari bab 2 dalam proposal penelitian.

- Menunjukkan urutan penelitian dimulai dari fenomena penelitian yang akan diangkat sampai hasil temuan yang nantinya diperoleh
- Diawali dengan fenomena yang dianggap penting dan atau menarik untuk dijadikan penelitian
- Dilanjutkan dengan menunjukkan data atau alasan pendukung penting dan atau menariknya fenomena diangkat. Misalnya adanya kontroversi yang ditimbulkan fenomena yang diangkat
- Lalu memunculkan suatu perumusan masalah yang akan diteliti
- Kemudian dilanjut dengan menguraikan teori dan atau konsep apa saja yang akan digunakan agar dapat digunakan menjawab rumusan masalah
- Baru kemudian uraikan metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari data
- Akhiri dengan perkiraan hasil temuan penelitian yang akan diperoleh
- Gunakan kata-kata singkat dan garis panah untuk menunjukan tiap tahapan dalam kerangka berpikir.
- Secara singkat tahapan kerangka berpikir : Fenomena -> Rumusan masalah -> Teori/konsep -> metode -> Temuan/ hasil penelitian
- Kerangka berpikir yang baik menunjukkan kemampuan logika berpikir seorang peneliti





04:

Bab 3

Pendekatan Penelitian

- Berisi uraian paradigma yang digunakan dalam penelitian, apakah positivisme/ post positivisme/konstruktivisme/kritis
- Uraikan alasan yang melatarbelakangi penggunaan paradigma tersebut dalam penelitian yang dilakukan

Metode Penelitian

- Menjelaskan metode yang digunakan untuk mencari data penelitian. Misalnya analisis semiotik, analisis isi, analisis resepsi, survey, studi kasus, analisis framing , discourse analysis dll
- Perhatikan, terdapat perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif
- Uraikan bagaimana metode yang dipilih diaplikasikan dalam penelitian yang dilakukan

Informan/ Unit analisis

- Jelaskan siapa yang menjadi informan beserta batasan kriteria untuk dijadikan sebagai informan
- Untuk penelitian kualitatif metode tertentu, uraikan unit analisis yang akan dijadikan sumber data penelitian

Teknik pengumpulan data

- Paparkan secara jelas dan rinci bagaimana informan/unit analisis diambil baik dalam hal jumlah (kuantitas) maupun cara pemilihannya.
- Hal ini sangat mempengaruhi kualitas dan kredibilitas temuan data yang diperoleh



Metode Pengujian data

- Berisi uraian bagaimana data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan hasilnya dan diuji validitas dan reliabilitas (kuantitatif) serta keabsahan data (kualitatif) sehingga hasil temuan bersifat obyektif
- Terdapat perbedaan antara pengujian data kuantitatif dan kualitatif

Metode Analisis data

- Menjelaskan bagaimana data yang telah terkumpul, dianalisis oleh peneliti untuk dapat menjawab perumusan masalah yang diajukan.
- Terdapat perbedaan cara menganalisis data kuantitatif dan kualitatif
- Misalnya untuk penelitian kualitatif, data dianalisis dengan menggunakan open coding, axial coding dan selective coding.

Keterbatasan penelitian

- Bagian ini penting, karena dengan mengungkapkan keterbatasan dan kelemahan penelitian, peneliti mampu memberikan kontribusi akademik, setidaknya mengemukakan rekomendasi terkait apa saja yang perlu dilakukan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa dimasa mendatang
- Memaparkan keterbatasan dan kelemahan penelitian yang dilakukan, khususnya dari sisi metodologi
- Bagian ini sering disalahpahami dengan keterbatasan sebagai peneliti, misalnya, terkendala biaya, waktu yang tidak cukup, tidak memiliki ketrampilan wawancara. Padahal keterbatasan penelitian BUKAN keterbatasan peneliti



- <https://www.brilio.net/creator/10-pertanyaan-umum-ini-sering-kali-diajukan-dosen-dalam-sidang-skripsi-6d774a.html>
- <https://www.brilio.net/creator/10-tips-memilih-dan-menentukan-tinjauan-literatur-dalam-skripsi-265b6e.html>
- <https://www.brilio.net/creator/5-langkah-sederhana-menyusun-rumusan-masalah-skripsi-komunikasi-3f3656.html>
- <https://www.brilio.net/creator/wajib-dihindari-ini-8-kesalahan-peneliti-dalam-menyusun-skripsi-5c62e5.html>

